

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Latar Belakang Objek Penelitian

1. Identitas SDN 1 Bumi Ayu

Nama Sekolah	: SDN 1 Bumi Ayu
NPSN	: 10605083
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Kabupaten Dusun 1 Desa Bumi Ayu Kec. Lawang Wetan, Muba 30752
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Nama Kepala Sekolah	: Muzairi Mustopa, S. Pd. SD
Pendidikan Terakhir	: S1
Waktu Belajar	: 07.30 – 12.00 WIB
Kurikulum	: K2013

2. Visi dan Misi SDN 1 Bumi Ayu

a. Visi SDN 1 Bumi Ayu

Berdasarkan visi Pemerintahan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin yaitu "Muba Maju Bersama" serta mengacu pada visi Dinas Pemerintahan Kabupaten Musi Banyuasin.

b. Misi SDN 1 Bumi Ayu

- 1) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi dibidang imtaq dan iptek

- 2) Membentuk generasi sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif sesuai dengan perkembangan zaman
- 3) Membentuk citra sekolah sebagai mitra sekolah terpercaya di masyarakat.

3. Keadaan Guru di SDN 1 Bumi Ayu

SDN 1 Bumi Ayu dalam proses belajar mengajar tersedia tenaga pengajar sebanyak 10 orang, yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah yang dibantu oleh 9 guru. Dari 9 orang tenaga pendidik, memiliki status yang berbeda yaitu 4 Pegawai Negeri Sipil (PNS), 1 orang PPPK dan 4 orang Honorer. SD ini memiliki 8 Tenaga pendidik lulusan Sarjana Pendidikan (S1) dan 1 orang Staf TU yang lulusan Sarjana Komunikasi dan 1 orang guru lulusan SMA yang sedang menjalani semester akhir untuk melanjutkan Pendidikan ke Sarjana Pendidikan untuk menjadi syarat wajib menjadi guru di SD/MI. Ada 4 orang tenaga pendidik yang senior yang mengabdikan kurang lebih belasan tahun. Adapun masing-masing jabatan guru tersebut yang terdiri dari 6 guru kelas, 2 guru mata pelajaran yaitu pelajaran Pendidikan Agama Islam dan PJOK, dan 1 Staf TU. Untuk lebih rinci mengenai keadaan guru di SDN 1 Bumi Ayu dapat dilihat dari table berikut ini:

Tabel 4.1
Daftar Guru SDN 1 Bumi Ayu

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Muzairi Mustopa, S. Pd, SD	Kepala Sekolah	S1
2	Arbi, S. Pd	Guru PAI	S1
3	Eti Hertika, S. Hum., S.Pd	Guru Kelas I	S1
4	Cik Minah, S. Pd	Guru Kelas II	S1
5	Zurianah, S. Pd	Guru Kelas V	S1
6	Septiyadi Ersya Putra, S. Pd	Guru PJOK	S1
7	Yesi Bekariani, S. Pd	Guru Kelas III	S1
8	Usnida Wati, S. Pd	Guru Kelas VI	S1
9	Sela Razumarda	Guru Kelas IV	SMA
10	Eka Septiawati, S. Kom	Staf Tata Usaha	S1

4. Keadaan Siswa di SDN 1 Bumi Ayu

Pada tahun ajaran 2021/2022 SDN 1 Bumi Ayu memiliki peserta didik sebanyak 107 siswa/siswi, dengan rincian 65 laki-laki dan 42 perempuan. Untuk lebih rinci peserta didik pada tahun 2021/2022 dapat dilihat dari table berikut ini:

Tabel 4.2
Daftar Peserta Didik di SDN 1 Bumi Ayu

Daftar Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas I	8	5	13
Kelas II	10	8	18
Kelas III	6	9	15
Kelas IV	9	4	13
Kelas V	18	7	25
Kelas VI	14	9	23
Jumlah	65	42	107

5. Sarana dan Prasarana di SDN 1 Bumi Ayu

Pada tahun ajaran 2021/2022 SDN 1 Bumi Ayu memiliki sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang proses pembelajaran siswa. Untuk lebih rinci sarana dan prasarana yang dimiliki pada tahun 2021/2022 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Daftar Sarana dan Prasarana di SDN 1 Bumi Ayu

No	Sarana dan prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Kelas	6	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik
5.	Toilet Guru	2	Baik
6.	Toilet Siswa	2	Baik
7.	Dapur	1	Baik
8.	Lapangan Sepak Bola	1	Baik
9.	Lapangan Bola Voly	1	Baik
10.	Mushola	1	Baik
11.	Parkir Sepeda Motor	1	Baik

B. Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dari siswa kelas VI SDN 1 Bumi Ayu Kecamatan Lawang Wetan Musi Banyuasin sebagai subyek penelitian dan merupakan populasi dalam penelitian ini. Deskripsi data akan diuraikan data-data dari variabel bebas yaitu Perilaku *Phubbing* (variabel X) dan variabel terkaitnya yaitu Interaksi Sosial (variabel Y).

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa angket yang disebarakan kepada kelas VI tersebut. Skor yang diperoleh dari masing-masing butir pertanyaan tiap variabel

ditabulasikan dan dihitung dengan cara dan rumus tertentu yang sudah ditetapkan pada pembahasan di bab III.

Data yang diperoleh dari penelitian akan digunakan untuk keperluan pengujian hipotesis yang sebelumnya telah diuji validasi dan reliabilitasnya. Pengumpulan kedua data tersebut dilakukan selama dua kali yaitu pengumpulan data perilaku *phubbing* dan Interaksi Sosial siswa yang dilakukan pada hari pertama Rabu, 01 Desember 2021 dan hari kedua Kamis, 02 Desember 2021. Dilakukan di SDN 1 Bumi Ayu Kecamatan Lawang Wetan Musi Banyuasin.

Digunakan lembar angket, angket yang dipakai dalam pengambilan data menggunakan *Skala Likert* yang telah dimodifikasi, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang berupa pertanyaan.

Siswa mengerjakan angket dengan didampingi oleh peneliti dan seorang guru untuk menjaga dan menjelaskan maksud dari pertanyaan pada angket, agar tidak terjadi ketidakpahaman dan mengurangi kekuatan angket.

1. Perilaku *Phubbing* akibat Penggunaan *Smartphone* Berlebihan pada Siswa Kelas VI SDN 1 Bumi Ayu

Seperti yang telah diketahui, bahwa perilaku *phubbing* merupakan suatu tindakan yang mengabaikan seseorang dengan hanya berkonsentrasi terhadap *smartphone* yang digenggam.

Maka perilaku *phubbing* ini suatu perilaku yang menunjukkan rasa kurangnya kepedulian terhadap lingkungan sekitar.

Perilaku *phubbing* ini disebabkan oleh menggunakan *smartphone* secara berlebihan yang mengakibatkan pada tingkat adiksi atau kondisi ketergantuan yang buruk bagi kehidupan, menjadikan manusia terjebak dalam bingkai kehidupan sendiri. Berikut ini merupakan data siswa yang mempunyai *smartphone*.

Tabel 4.4
Daftar Siswa Mempunyai *Smartphone*

No	Nama Siswa	Mempunyai <i>Smartphone</i>	
		Ya	Tidak
1	Raditia Andika	√	
2	Farhan Novriandi	√	
3	Reza Raditiya	√	
4	Erlangga Saputra	√	
5	Satrio	√	
6	Dicky Febriansyah	√	
7	Aidil Saputra	√	
8	Ari Wijaya	√	
9	Dapit	√	
10	Andri Saputra	√	
11	Barokah Razusaputra	√	
12	Syifa Mutia Azzahra	√	
13	Nabila Zabrina		√
14	Mira	√	
15	Sifa Deska	√	
16	Apri Ani Tista	√	

17	Urpina Mazaga		√
18	Enjel Rianti	√	
19	Junarsi	√	
20	Aira Anggraini	√	
21	Beni	√	
22	Ichan Kurniawan	√	
23	Rajib Hidayat	√	

Dari data diatas dapat diketahui bahwa, ada 2 siswa yang tidak mempunyai *smarphone* dan 21 orang lainnya sudah memiliki *smartphone* pribadi. Oleh karena itu, untuk mengetahui hubungan perilaku *phubbing* dengan siswa, maka data diambil dari angket yang dijawab oleh responden yakni siswa kelas VI SDN 1 Bumi Ayu sebanyak 23 orang.

Tabel 4.5

Responden Penelitian SDN 1 Bumi Ayu

Kelas	Jumlah Siswa		Total Siswa
	L	P	
Kelas VI	14	9	23

Sumber: Tata Usaha SDN 1 Bumi Ayu

Perilaku *Phubbing* siswa kelas VI di SDN 1 Bumi Ayu diungkap menggunakan angket dengan 15 item, dengan sebaran untuk masing-masing item adalah 1-5. Angket dalam 15 item pernyataan dihitung dengan menggunakan pedom penghitungan angket yang telah ditentukan. Adapun jawaban responden tentang perilaku *phubbing* siswa kelas VI SDN 1 Bumi Ayu, hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Skor Angket Perilaku *Phubbing* Siswa

No	Nama Responden	Total Skor Perilaku <i>Phubbing</i>
1	Raditia Andika	56
2	Farhan Novriandi	46
3	Reza Raditiya	44
4	Erlangga Saputra	49
5	Satrio	41
6	Dicky Febriansyah	44
7	Aidil Saputra	53
8	Ari Wijaya	56
9	Dapit	57
10	Andri Saputra	44
11	Barokah Razusaputra	45
12	Syifa Mutia Azzahra	38
13	Nabila Zabrina	34
14	Mira	51
15	Sifa Deska	53
16	Apri Ani Tista	48
17	Urpina Mazaga	27
18	Enjel Rianti	46
19	Junarsri	43
20	Aira Anggraini	53
21	Beni	55
22	Ichan Kurniawan	44
23	Rajib Hidayat	52
Jumlah Nilai		$\sum X = 1079$

Dapat diketahui bahwa nilai yang didapat yaitu 1079 dari 23 siswa kelas VI SDN 1 Bumi Ayu. Berdasarkan tabel diatas yang telah dijawab oleh responden, adapun penilaian terhadap angket menggunakan skala likert dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.7
Pedoman Pemberian Skor Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Sering (SS)	5	1
Sering (S)	4	2
Kadang-Kadang (KK)	3	3
Hampir Tidak Pernah (HPT)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Setelah menyebar angket sebanyak 23 responden yang merupakan siswa kelas VI. Berdasarkan hasil perhitungan persentase menggunakan perhitungan manual untuk variabel X hubungan perilaku *phubbing* akibat penggunaan *smartphone* berlebihan dengan interaksi sosial yaitu dengan jumlah keseluruhannya setelah dihitung manual adalah 1079.

Berdasarkan data yang diperoleh maka langkah berikutnya adalah mendeskripsikan data yang ada, yaitu mencari rata-rata (mean), dan kualitas variabel X (Perilaku *Phubbing*) dengan menggunakan perhitungan manual.

a. Menentukan Kualifikasi dan Internal Nilai

Adapun cara menentukan kualifikasi dan interval yaitu dengan sebagai berikut:

$$i = \frac{R}{K}$$

$$\begin{aligned} R &= \text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} \\ &= 57 - 27 \end{aligned}$$

$$= 30$$

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

$$= 1 + 3,3 \text{ Log } 23$$

$$= 1 + 3,3 (1,35)$$

$$= 1 + 4,45$$

$$= 5,45 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$

Jadi, diketahui bahwa interval nilai

$$i = \frac{R}{K}$$

$$i = \frac{30}{5} = 6$$

b. Menentukan Kualifikasi dan Internal Nilai

Dari data diatas, maka diperoleh kualifikasi dan internal nilai sebagai berikut:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Skor Data Variabel X
(Perilaku *Phubbing*)

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	27 – 32	1	4,35%
2	33 – 38	2	8,70%
3	39 – 44	6	26,85%
4	45 – 50	5	21,70%
5	51 – 57	9	39,10%
	Σ	23	100%

c. Menentukan Mean (rata-rata) dan Standar Deviasi

1) Mean

Mean dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

$$X = \frac{1079}{23}$$

$$X = 46,90 \text{ (dibulatkan menjadi 47)}$$

2) Standar Deviasi

Standar deviasi dapat diperoleh dengan cara berikut ini, hasil

dari $\sum F(x)^2$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum F \cdot x^2 - \frac{(\sum F \cdot x)^2}{n}}{n - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{51.843 - \frac{(1.079)^2}{23}}{23 - 1}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{51.843 - \frac{1.164,242}{23}}{22}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{51.843 - 50.619}{22}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1.224}{22}}$$

$$= \sqrt{55.63} = 7.45$$

Maka, nilai standar eror rata-rata

$$S\bar{x} = \frac{S}{\sqrt{n}} = \frac{7.45}{4.79} = 1.55 \text{ (dibulatkan menjadi 2)}$$

d. Menentukan Kualitas Variabel

Kualitas variabel dapat ditentukan dalam nilai standar skala 5, dengan cara

$$M + 1,5 \text{ SD} = 47 + 1,5 (7) = 57$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 47 + 0,5 (7) = 50$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 47 - 0,5 (7) = 43$$

$$M - 1,5 \text{ SD} = 47 - 1,5 (7) = 36$$

Tabel 4.9

Kualitas Variabel X (Perilaku *Phubbing*)

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
47	36 – 45	Rendah	Sedang
	46 – 50	Sedang	
	> 51	Tinggi	

Dari tabel diatas, dapat diketahui bahwa perilaku *phubbing* siswa kelas VI di SDN 1 Bumi Ayu termasuk dalam kategori sedang yaitu berada pada interval 46 – 50. Dengan nilai rata-rata 47.

2. Interaksi Sosial Siswa Kelas VI SDN 1 Bumi Ayu

Seperti yang kita ketahui bahwa interaksi sosial merupakan hubungan timbal balik antar individu dengan individu lainnya. Interaksi sosial dapat terjadi apabila antara individu terdapat adanya kontak sosial dan komunikasi. Kontak sosial merupakan tahap pertama dari terjadinya hubungan sosial.

Interaksi sosial memiliki jenis-jenis yaitu interaksi antar status merupakan hubungan antara dua pihak dalam individu yang berbeda dalam satu lingkungan, interaksi antar kepentingan merupakan hubungan antara pihak individu yang berorientasi terhadap sebuah kepentingan dari masing-masing pihak. Adapun interaksi antar keluarga merupakan suatu yang mempunyai hubungan darah, dan interaksi antar persahabatan adanya hubungan komunikasi untuk menjalin sebuah hubungan.

Jadi, interaksi sosial merupakan perilaku yang membentuk moral pada siswa. Interaksi yang terjadi dapat juga menghasilkan hal yang kurang baik, yang diakibatkan oleh pergaulan dan perkembangan zaman pada siswa. Kemudian, untuk mengetahui bagaimana interaksi sosial pada siswa kelas VI SDN 1 Bumi Ayu, maka data yang diambil dari angket yang telah dijawab oleh responden yakni siswa kelas VI SDN 1 Bumi Ayu sebanyak 23 orang.

Jadi, untuk mengetahui hasil angket tersebut yaitu dengan cara memberi angket berupa pernyataan sebanyak 15 pernyataan kepada siswa dan angket tersebut di isi oleh siswa kelas VI SDN 1 Bumi Ayu. Dari setiap pernyataan yang telah dijawab oleh siswa kelas VI, setiap pernyataan yang dijawab dihitung menggunakan pedoman angket yang sudah ditentukan. Interaksi sosial (variabel Y) diungkap dengan sebaran untuk masing-masing item adalah 1-5. Adapun jawaban

responden tentang interaksi sosial yang hasilnya dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Skor Anget Interaksi Sosial Siswa

No	Nama Responden	Total Skor Interaksi Sosial
1	Raditia Andika	40
2	Farhan Novriandi	46
3	Reza Raditiya	50
4	Erlangga Saputra	44
5	Satrio	50
6	Dicky Febriansyah	47
7	Aidil Saputra	52
8	Ari Wijaya	49
9	Dapit	50
10	Andri Saputra	49
11	Barokah Razusaputra	47
12	Syifa Mutia Azzahra	64
13	Nabila Zabrina	67
14	Mira	40
15	Sifa Deska	47
16	Apri Ani Tista	42
17	Urpina Mazaga	46
18	Enjel Rianti	41
19	Junasrsi	44
20	Aira Anggraini	40
21	Beni	37
22	Ichan Kurniawan	42
23	Rajib Hidayat	42
Jumlah Nilai		$\sum Y = 1076$

Setelah data terkumpul dan dihitung, maka jumlah seluruh nilai yang didapatkan yaitu 1076 Dari 23 siswa di SDN 1 Bumi Ayu. Berdasarkan tabel diatas yang telah dijawab oleh responden, adapun

penilaian terhadap angket menggunakan skala likert dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.11
Pedoman Pemberian Skor Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Sering (SS)	5	1
Sering (S)	4	2
Kadang-Kadang (KK)	3	3
Hampir Tidak Pernah (HPT)	2	4
Tidak Pernah (TP)	1	5

Setelah peneliti menyebarkan angket pada siswa sebanyak 23 responden. Berdasarkan hasil perhitungan persen menggunakan perhitungan manual untuk variabel Y Interaksi Sosial jumlah keseluruhannya setelah dihitung manual adalah 1076.

Berdasarkan data yang diperoleh maka langkah berikutnya adalah mendeskripsikan data yang ada, yaitu mencari rata-rata (*mean*), dan kualitas variabel Y (Interaksi Sosial) dengan perhitungan menggunakan SPSS 17 *for window*.

Tabel 4.12
Deskripsi Nilai Frekuensi Data Variabel Y(Interaksi Sosial)

No	Nilai Test	Frekuensi
1	37	1
2	40	3
3	41	1
4	42	3
5	44	2
6	46	2
7	47	3
8	49	2

9	50	3
10	52	1
11	64	1
12	67	1
Jumlah		23

Setelah data terkumpul kemudian data dihitung, dapat dilihat pada tabel diatas bahwa sebanyak 23 orang siswa dengan jumlah frekuensi 23 orang siswa di SDN 1 Bumi Ayu. Setelah mengetahui hasil skor yang di dapat 1076.

Kemudian nilai kognitif siswa diolah dan dikategorikan berdasarkan pedoman tabel berikut:

Tabel 4.13

Kategori Nilai Hasil Angket Interaksi Sosial Anak

Interval	Keterangan
80 – 100	Baik Sekali
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 – 55	Kurang
30 – 39	Gagal

Data hasil angket tersebut diolah statistik deskriptifnya menggunakan SPSS 17. Diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.14

Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Interaksi Sosial	23	37	67	46.61	7.310
Valid N	23				

Dari tabel diatas, deskriptifnya diketahui rata-rata (mean) 46.61 nilai tengah (median) 46 dan nilai yang sering muncul (modus) 50 standar deviasi 7.310, nilai terendah 37 dan nilai tertinggi 67. Kemudian, data hasil angket Interaksi Sosial siswa tersebut dibuat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15
Keterangan Hasil Angket Interaksi Sosial Siswa

Interval	Keterangan	Frekuensi	Persentasi
80 – 100	Baik Sekali	0	0%
66 – 79	Baik	1	4%
56 – 65	Cukup	1	4%
40 – 55	Kurang	20	88%
30 – 39	Gagal	1	4%
Jumlah		23	100%

Jadi data tersebut diperoleh hasil 1 (4%) responden yang masuk dalam kategori baik, 1 (4%) dalam kategori cukup, 20 (88%) masuk dalam kategori kurang, dan 1 (4%) dalam kategori gagal . Dapat disimpulkan bahwa hasil angket dari variabel interaksi sosial pada siswa kelas VI SDN 1 Bumi Ayu termasuk dalam kategori kurang dalam berinteraksi sosial.

3. Hubungan Perilaku *Phubbing* akibat Penggunaan *smartphone* Berlebihan dengan Interaksi Sosial Siswa Kelas VI SDN 1 Bumi Ayu

Sebelum diuraikan tentang hasil perolehan data dan analisis data, maka terlebih dahulu dikemukakan kembali tentang masalah yang dicari yaitu apakah terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku

phubbing dengan interaksi sosial siswa kelas VI SDN 1 Bumi Ayu. Data yang berupa skor hasil angket perilaku *phubbing* dengan interaksi sosial siswa kelas VI SDN 1 Bumi Ayu.

Data hasil angket diolah dalam Deskriptif Statistik menggunakan SPSS 17, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.16
Deskriptif Statistik Variabel X dan Variabel Y

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Phubbing	23	27	57	46.65	7.352
Interaksi Sosial	23	37	67	46.61	7.310
Valid N	23				

Setelah mengetahui deskriptif statistic, kemudian dilakukan juga uji prasyarat yang mana melakukan uji normalitas dan uji linieritas. Hal ini merupakan syarat sebelum melakukan uji analisis *pearson product moment* dengan menggunakan bantuan program *SPSS 17 for windows* dengan maksud agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya ditarik.

C. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Setiap item-item pernyataan dilakukan uji validitas untuk mengetahui item yang valid dan tidak. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka hasilnya valid, begitu juga sebaliknya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hasilnya tidak valid. Diketahui bahwa r_{tabel} menggunakan level signifikan 5% maka nilai

signifikan untuk 15 item yaitu 0,514. Dalam ha ini peneliti menggunakan uji validitas menggunakan teknik *Person Product Moment*. Berikut uraian uji validitas instrument:

Tabel 4.17
Uji Validitas Variabel X

Item	r_x (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1	0,000	0,514	VALID
2	0,057	0,514	VALID
3	0,006	0,514	VALID
4	0,198	0,514	VALID
5	0,098	0,514	VALID
6	0,388	0,514	VALID
7	0,000	0,514	VALID
8	0,003	0,514	VALID
9	0,112	0,514	VALID
10	0,000	0,514	VALID
11	0,000	0,514	VALID
12	0,007	0,514	VALID
13	0,004	0,514	VALID
14	0,003	0,514	VALID
15	0,001	0,514	VALID

Berdasarkan tabel diatas, item yang tidak valid akan dihapus. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa item pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah terbukti valid meliputi semua valid.

Tabel 4.18
Uji Validitas Variabel Y

Item	r_y (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1	0,042	0,514	VALID
2	0,004	0,514	VALID
3	0,003	0,514	VALID
4	0,101	0,514	VALID
5	0,005	0,514	VALID
6	0,017	0,514	VALID

7	0,058	0,514	VALID
8	0,512	0,514	VALID
9	0,001	0,514	VALID
10	0,005	0,514	VALID
11	0,000	0,514	VALID
12	0,001	0,514	VALID
13	0,003	0,514	VALID
14	0,004	0,514	VALID
15	0,002	0,514	VALID

Berdasarkan tabel diatas, item yang tidak valid akan dihapus. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa item pernyataan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah terbukti valid meliputi semua valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi dalam angket. Dalam penelitian ini uji reliabilitas yang digunakan peneliti adalah teknik *Alpha Cronbach*. Alat ukur yang dikatakan reliable ketika memenuhi batas minimum skor *Alpha Cronbach* 0,6 maka dianggap baik, sedangkan skor reliabilitas semakin mendekati angka 1, maka semakin baik dan tinggi skor reliabilitas alat ukur yang digunakan.

Tabel 4.19
Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.612	15

Hasil uji reliabilitas diatas menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* yaitu 0,612 > dari 0,413. Maka dapat dinyatakan bahwa data bersifat reliable/konsisten.

Tabel 4.20
Uji Relibilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.686	15

Hasil uji relibilitas diatas menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* yaitu 0,668 > dari 0,413. Maka dapat dinyatakan bahwa data bersifat reliable/konsisten.

D. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dan regresi berdistribusi normal atau tidak. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian uji normalitas data dengan teknik *Kolmogorov-Smimov*. Menurut Priyatno, penelitian data berdistribusi normal ataupun tidak apabila nilai $p > 0,05$ maka dikatakan data berdistribusi normal, namun jika nilai $p < 0,05$ maka tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas variabel perilaku *phubbing* dengan interaksi sosial menggunakan SPSS versi 17 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.21
Deskripsi Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.38309221
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.170
	Negative	-.110

Kolmogorov-Smirnov Z	.817
Asymp. Sig. (2-tailed)	.517
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui nilai signifikan $0,517 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal ($0,517 > 0,05$).

2. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis dengan korelasi dan regresi linier. Tujuan dari uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan linieritas atau tidak. Uji linieritas ini dilakukan pada kedua variabel dengan *test for linierity* pada taraf signifikan 0,05. Untuk uji linieritas, yang harus diperhatikan adalah nilai signifikan pada baris *Deviation From Linierity*. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, arah regresi dari variabel bebas ke terikat bersifat linier. Hasil uji linieritas antara dua variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.22

Deskripsi Hasil Uji Linieritas Perilaku *Phubbing* dan Interaksi Sosial

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Interaksi * Phubbing	Between Groups	(Combined)	959.478	15	63.965	2.073	.167
		Linearity	279.113	1	279.113	9.045	.020
		Deviation from Linearity	680.365	14	48.598	1.575	.280
	Within Groups		216.000	7	30.857		

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Interaksi * Phubbing	Between Groups	(Combined)	959.478	15	63.965	2.073	.167
		Linearity	279.113	1	279.113	9.045	.020
		Deviation from Linearity	680.365	14	48.598	1.575	.280
	Within Groups		216.000	7	30.857		
	Total		1175.478	22			

Dari tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikan dari uji linieritas yaitu $0,280 > 0,05$. Dengan demikian seperti yang telah dijelaskan bahwa, apabila nilai sig $> 0,05$, maka arah regresi dari variabel bebas ke terikat bersifat linier.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini dimaksudkan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan dari variabel X terhadap variabel Y. perhitungan statistic yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis teknik *Pearson Product Moment* dengan menggunakan SPSS 17 for windows.

Kemudian, untuk menguji data antara skor angket perilaku *phubbing* dengan interaksi sosial. Kedua variabel tersebut di korelasikan terlebih dahulu untuk menentukan hubungan diantara variabel seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.23
Hubungan Korelasi Variabel X (Perilaku *Phubbing*)
dan Variabel Y (Interaksi Sosial)

Correlations			
		Phubbing	Interaksi
Phubbing	Pearson Correlation	1	-.487*
	Sig. (2-tailed)		.018
	N	23	23
Interaksi	Pearson Correlation	-.487*	1
	Sig. (2-tailed)	.018	
	N	23	23

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Dari tabel korelasi menunjukkan bahwa hubungan atau nilai koefisien korelasi antara variabel perilaku *phubbing* dengan variabel interaksi sosial yaitu sedang atau cukup yakni sebesar 0,487.
- 2) Koefisien Regresi, pada variabel yang didapatkan yaitu sebesar - 0,487 tanda minus berarti ada hubungan yang negative antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 3) Nilai Signifikansi dari tabel didapatkan 0,018 dimana ($p < 0,005$) maka ($\text{sig} = 0,018 < 0,05$). Jika dilihat dari tabel hubungan pada $\alpha = 0,05$, dan $23 - 2 = 21$, diperoleh nilai $r_{\text{tabel}} = 0,433$. Maka ditariklah kesimpulan karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,487 > 0,433$) Artinya hasil menunjukkan ada hubungan antara perilaku

phubbing dengan interaksi sosial siswa kelas VI SDN 1 Bumi Ayu.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu yang menyatakan terdapat hubungan negatif dengan interpretasi koefisien sedang dan signifikan antara perilaku *phubbing* akibat penggunaan *smartphone* berlebihan dengan interaksi sosial siswa kelas VI SDN 1 Bumi Ayu Kecamatan Lawang Wetan Musi Banyuasin.

Tabel 4.24
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
00 – 0,1999	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 0,1000	Sangat Kuat

E. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui hubungan perilaku *phubbing* akibat penggunaan *smartphone* berlebihan dengan interaksi sosial siswa kelas VI SDN 1 Bumi Ayu Kecamatan Lawang Wetan Musi Banyuasin yang dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali, pertemuan pertama dilakukan pada Rabu, 01 Desember 2021 pada pukul 08.30 WIB. Pada pertemuan pertama peneliti memberikan angket kepada siswa mengenai perilaku *phubbing*. Sedangkah, pada pertemuan kedua dilaksanakan pada Kamis, 02

Desember 2021 pada pukul 08.30 WIB. Pada pertemuan kedua peneliti memberikan angket kepada siswa mengenai interaksi sosial. Peneliti menggunakan sampel 23 siswa, yaitu dengan pengambilan menggunakan sampling jenuh.

Teknik yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi untuk mengambil dan mengetahui data-data yang dibutuhkan, seperti data siswa maupun foto-foto mengenai SDN 1 Bumi Ayu. Data yang diperoleh dari angket dan dianalisa dalam bentuk angka, yaitu dalam bentuk kuantitatif dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pernyataan angket responden dengan menggunakan *skala likert*.

1. Perilaku *Phubbing* akibat Penggunaan *Smartphone* Berlebihan pada Siswa Kelas VI SDN 1 Bumi Ayu

Phubbing merupakan suatu tindakan yang mengabaikan orang atau mereka yang mengabaikan teman dengan berkonsentrasi pada *smartphone*. Menurut Haigh dalam Jurnal Dina Julia Ilham menjelaskan bahwa *phubbing* merupakan perpaduan dari kata *phone* dan *snubbing*, artinya tindakan menyakiti orang lain dalam berinteraksi secara sosial dikarenakan terfokus pada *smartphone*.⁵⁸

Menurut hasil observasi yang telah dilakukan sebelum disebarkan angket berupa pernyataan, penulis melihat adanya perilaku *phubbing* pada siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Penyebab adanya perilaku *phubbing* pada siswa ini diakibatkan karena adanya

⁵⁸ Dina Julia Ilham, & Rinaldi, Skripsi: *Pengaruh Phubbing terhadap Kualitas Persahabatan pada Mahasiswa Psikologi UNP*, (Padang: Universitas Padang, 2018), hlm 7

penggunaan *smartphone* secara berlebihan. Dari hasil observasi tersebut, maka peneliti menyebarkan angket pernyataan untuk membuktikan, apakah ada perilaku *phubbing* yang membuat siswa mengabaikan lingkungan sekitar.

Setelah melihat hasil observasi yang telah dilakukan yaitu berupa 15 pernyataan yang diambil dari aspek dan indikator yang telah ditentukan sesuai dengan variabel yang akan diteliti, yaitu keterlibatan dengan *smartphone*, konflik yang dihasilkan dari penggunaan *smartphone*, dan obsesi terhadap *smartphone*.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian data diolah menggunakan deskriptif statistik dengan menggunakan SPSS 17 *for windows*, bahwa jumlah keseluruhan dari hasil skor angket siswa kelas VI yang berjumlah 23 orang dan mendapatkan hasil 1079. Setelah dihitung, kemudian dilakukannya perhitungan rata-rata (*mean*) yaitu 47.

Setelah perhitungan untuk mengetahui hasil rata-rata skor angket *phubbing* pada siswa. Kemudian, dilakukannya standar deviasi yang hasilnya 7,45. Standar deviasi digunakan untuk menentukan kualitas hasil pada skor angket siswa. Dari hasil yang telah dikelolah perilaku *phubbing* pada siswa kelas VI di SDN 1 Bumi Ayu dikategorikan dalam kualitas sedang yaitu berada pada interval 46-50. Dengan nilai rata-rata 47.

Dapat disimpulkan bahwa, dari hasil penyebaran angket yang berupa 15 pernyataan diketahui bahwa terdapat perilaku *phubbing* pada siswa

kelas VI yang diakibatkan oleh penggunaan *smartphone* yang berlebihan, sehingga mengakibatkan kurangnya rasa peduli terhadap sekitar dan sifat ketergantungan terhadap *smartphone*.

Ketergantungan ini pada akhirnya menjadikan manusia berada dalam bingkai kehidupannya sendiri, seperti yang sudah dijelaskan pada awal *phubbing* muncul akibat ketergantungan manusia terhadap *smartphone*, sehingga manusia menjadi apatis terhadap lingkungan karena terlalu fokus pada apa yang ada di dalam genggamannya.⁵⁹

2. Interaksi Sosial Siswa Kelas VI SDN 1 Bumi Ayu

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan, tujuan dari dilaksanakannya pendidikan agar seorang peserta didik mempunyai suatu keterampilan yang dapat mereka gunakan untuk hidup di masyarakat, bangsa dan negara.⁶⁰

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki peserta didik yaitu keterampilan berinteraksi dengan orang lain. Keterampilan tersebut bisa dipelajari melalui pembelajaran Ilmu Pembelajaran Sosial di sekolah. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mengajarkan siswa didik untuk mampu berinteraksi dan bekerja sama dengan teman, sehingga peserta

⁵⁹ Yuna Yusnita & Hamdani M. Syam, *Pengaruh Perilaku Phubbing akibat Penggunaan SmartPhone Berlebihan Terhadap Interaksi Sosial Mahasiswa*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah, Vol. 2. No. 3, 2017, hlm 7

⁶⁰ Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, (Jakarta: Dirjen Pendidikan), 2003, hlm 3

didik dapat menyelesaikan tugas bersama dan hasil yang dicapai yaitu meningkatkan keterampilan berinteraksi dengan orang lain.⁶¹

Interaksi sosial merupakan perilaku yang membentuk moral pada siswa. Interaksi yang terjadi dapat juga menghasilkan hal yang kurang baik, yang diakibatkan oleh perkembangan zaman dan pergaulan siswa. Menurut Soekanto, interaksi sosial adalah hubungan antara individu atau interaksi dengan sesama kelompok manusia.⁶²

Dari observasi yang telah dilakukan pada lingkungan sekolah dan lingkungan sehari-hari siswa, yaitu untuk mengetahui bagaimana interaksi sosial siswa terhadap sesama individu, individu dengan kelompok dan kelompok dengan kelompok. Dari hasil lapangan sangat terlihat bahwa siswa kelas VI memiliki sifat interaksi sosial yang kurang baik.

Interaksi sosial yang kurang baik ini diakibatkan oleh pengaruh *smartphone* yang siswa gunakan dalam sehari-hari, sehingga waktu yang dihabiskan hanya untuk bermain *smartphone*, karena *smartphone* memiliki fitur yang sangat canggih baik dalam dunia hiburan, pendidikan dll. Dalam hal ini siswa tidak menggunakan *smartphone* sebagaimana seharusnya digunakan.

Fitur yang ada pada *smartphone* yang membuat siswa lebih menghabiskan waktu untuk berdiam diri dirumah sehingga interaksi

⁶¹ Muhamad Afandi dan Isnaini Nurjanah, *Pengaruh Metode Pembelajaran Learning Start with a Question (LSQ) terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol. 5, No. 1, 2018, hlm 43-44

⁶² Soekanto, S, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 1997), hlm 8

sosial yang ada tidak baik, mengabaikan hal-hal yang ada disekitar, tidak suka di keramaian, dan tidak suka membantu sesama. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dalam bentuk penyebaran angket pernyataan untuk membuktikan bagaimana interaksi sosial pada siswa.

Pada hasil perolehan data pernyataan angket sebanyak 15 item. Pernyataan dibuat dengan menggunakan aspek dan indikator sesuai dengan variabel yang diteliti. Jumlah seluruh nilai yang didapatkan pada dari hasil penskoran angket yaitu 1076. Hasil yang didapatkan sesuai dengan jawaban responden yang dihitung menggunakan penskoran yang telah ditetapkan

Setelah didapaknya hasil dari skor angket kemudian diolah statistik deskriptif menggunakan SPSS 17 *for windows*. Nilai statistik deskriptif yang di dapatkan diketahui, nilai rata-rata 46.61, nilai tengah 46, dan nilai yang sering muncul 50. Sedangkan untuk nilai standar deviasi 7.310, nilai terendah yang di dapatkan 37 dan nilai tertinggi yaitu 67.

Dari hasil diatas kemudian di persentasikan, data interaksi sosial pada siswa diperoleh hasil 1 (4%) responden yang masuk dalam kategori baik, 1 (4%) dalam kategori cukup, 20 (88%) masuk dalam kategori kurang, dan 1 (4%) dalam kategori gagal. Jadi, dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial pada siswa kelas VI di SDN 1 Bumi Ayu masuk dalam kategori kurang.

3. Hubungan Perilaku *Phubbing* akibat Penggunaan *Smartphone* Berlebihan dengan Interaksi Sosial Siswa Kelas VI SDN 1 Bumi Ayu

Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa dengan menggunakan angket untuk mengetahui perilaku *phubbing* akibat penggunaan *smartphone* yang berlebihan dengan interaksi sosial yaitu pada semua pernyataan yang ada di angket mendapatkan item 1-5 yaitu *pertama* 10% siswa menjawab sangat sering, *kedua* 40% menjawab sering, *ketiga* 20% kadang-kadang, *keempat* 10% hampir tidak pernah, dan *kelima* 20% tidak pernah.

Dari tabel korelasi menunjukkan bahwa hubungan atau nilai koefisien korelasi antara variabel perilaku *phubbing* dengan variabel interaksi sosial yaitu sedang atau cukup yakni sebesar 0,487. Koefisien Regresi, pada variabel yang didapatkan yaitu sebesar -0,487 tanda minus berarti ada hubungan yang negative antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Sebelum dilakukannya uji korelasi, data yang didapatkan dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dan regresi berdistribusi normal atau tidak. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian uji normalitas data dengan teknik *Kolmogorov-Smimov*.

Dari hasil uji normalitas yang telah dilakukan Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui nilai signifikan $0,517 > 0,05$, seperti penjelasan diatas, bahwa uji normalitas ini untuk mengetahui nilai residual yang dihasilkan berdistribusi atau tidak. Maka dapat disimpulkan bahwa, nilai residual berdistribusi normal ($0,517 > 0,05$).

Kemudian, dilakukannya uji linieritas digunakan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis dengan korelasi dan regresi linier. Tujuan dari uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan linieritas atau tidak. Uji linieritas ini dilakukan pada kedua variabel dengan *test for linierity* pada taraf signifikan 0,05.

Untuk uji linieritas, yang harus diperhatikan adalah nilai signifikan pada baris *Deviation From Linierity*. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, arah regresi dari variabel bebas ke terikat bersifat linier. Dari uji linieritas, diketahui bahwa nilai signifikan dari uji linieritas yaitu $0,280 > 0,05$. Dengan demikian seperti yang telah dijelaskan bahwa, apabila nilai $\text{sig} > 0,05$, maka arah regresi dari variabel bebas ke terikat bersifat linier.

Setelah uji normalitas dan uji linieritas dilakukan, tahap terakhir yaitu uji hipotesis dengan menggunakan *Person Product Moment* untuk mengetahui adakah hubungan antara perilaku *phubbing* dengan interaksi sosial siswa kelas VI SDN 1 Bumi Ayu Kecamatan Lawang Wetan Musi Banyuasin, dengan menghitung skor angket yang telah diberikan penilaian dengan menggunakan kategori sesuai butir soal.

Diketahui dari hasil uji hipotesis, maka nilai signifikansi dari tabel didapatkan 0,018 dimana ($p < 0,005$) maka ($\text{sig} = 0,018 < 0,05$). Jika dilihat dari tabel hubungan pada $\alpha = 0,05$, dan $23 - 2 = 21$, diperoleh nilai $r_{\text{tabel}} = 0,433$. Maka ditariklah kesimpulan karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($0,487 > 0,433$) artinya hasil menunjukkan ada hubungan antara perilaku *phubbing* dengan interaksi sosial siswa kelas VI SDN 1 Bumi Ayu.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu yang menyatakan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara perilaku *phubbing* akibat penggunaan *smartphone* berlebihan dengan interaksi sosial siswa kelas VI SDN 1 Bumi Ayu Kecamatan Lawang Wetan Musi Banyuasin.